

## Strategi Meningkatkan Umkm Petani Cabai Melalui Pendekatan Moderasi Beragama Guna Mencapai Kesejahteraan Ekonomi Dan Keharmonisan Sosial Di Desa Pendil

Moh Dalifa

<sup>123</sup>Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

### Abstrak

Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor pertanian, seperti usaha petani cabai, menjadi kunci penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan keselarasan sosial di tingkat lokal, terutama di desa-desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi meningkatkan UMKM para petani melalui pendekatan moderasi beragama guna mencapai kesejahteraan ekonomi dan keselarasan sosial di Desa Pendil. Metode penelitian menggunakan pendekatan ABCD (Aset Based Community Development) dengan observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada petani cabai.

Artikel ini mengulas strategi yang diusulkan untuk meningkatkan UMKM petani cabai dengan menerapkan pendekatan moderasi beragama di Desa Pendil. Pendekatan ini mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan prinsip-prinsip ekonomi yang sehat untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan tinjauan teoritis yang cermat, artikel ini menjelaskan konsep moderasi beragama dan relevansinya dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Selain itu, melalui implementasi praktis, artikel ini memberikan pandangan tentang potensi pendekatan moderasi beragama dalam meningkatkan UMKM petani cabai serta dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi dan keselarasan sosial di tingkat desa.

**Kata kunci :** UMKM, petani cabai, moderasi beragama, kesejahteraan ekonomi, keselarasan sosial, Desa Pendil

### Abstract

*The development of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in the agricultural sector, such as chili farming businesses, is an important key in improving economic prosperity and social harmony at the local level, especially in villages. This research aims to analyze strategies for improving farmers' MSMEs through a religious moderation approach in order to achieve economic prosperity and social harmony in Pendil Village. The research method uses the ABCD (Asset Based Community Development) approach with direct observation, documentation and interviews with chili farmers.*

*This article reviews the proposed strategy to improve chili farmer MSMEs by implementing a religious moderation approach in Pendil Village. This approach integrates religious values with sound economic principles to achieve sustainable development goals. With a careful theoretical review, this article explains the concept of religious moderation and its relevance in economic and social development. In addition, through practical implementation, this article provides insight into the potential of the religious moderation approach in improving chili farmer MSMEs and its impact on economic welfare and social harmony at the village level.*

**Keywords:** MSMEs, chili farmers, religious moderation, economic prosperity, social harmony, Pendil Villag

---

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor pertanian, khususnya petani cabai, memiliki potensi besar dalam mendukung perekonomian lokal di Desa Pendil. Namun, tantangan yang dihadapi oleh UMKM petani cabai tidak hanya terbatas pada

# Strategi Meningkatkan Umkm Petani Cabai Melalui Pendekatan Moderasi Beragama Guna Mencapai Kesejahteraan Ekonomi Dan Keharmonisan Sosial Di Desa Pendil

Moh Dalifa

aspek ekonomi, tetapi juga melibatkan dimensi sosial dan budaya. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik dan terintegrasi diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan menciptakan harmoni sosial di Desa Pendil.

Pendekatan moderasi beragama menjadi salah satu solusi yang relevan dalam konteks ini. Modulasi agama tidak hanya mencakup aspek spiritual, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika yang dapat membentuk karakter dan sikap dalam berusaha. Dengan memadukan kegiatan ekonomi dengan nilai-nilai agama yang moderat, diharapkan dapat tercipta suatu model pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif bagi UMKM petani cabai di Desa Pendil.

Dalam kaitannya dengan pembahasan ini, artikel ini akan mengulas secara mendalam tentang strategi meningkatkan UMKM petani cabai melalui pendekatan moderasi beragama untuk mencapai kesejahteraan ekonomi dan keharmonisan sosial di Desa Pendil. Melalui tinjauan literatur yang komprehensif dan analisis mendalam, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran moderasi beragama dalam konteks pengembangan UMKM di tingkat lokal.

Moderasi beragama dibutuhkan dalam setiap bidang pada lini kehidupan, dengan moderasi beragama akan memunculkan keharmonisan, kerukunan, saling mengharga dan kerja sama. Dalam kegiatan ekonomi, moderasi beragama manfaat dalam pengembangan usaha yang dijalankannya, moderasi meminalisir persaingan yang tidak baik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor moderasi beragama berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi.

## METODE

Berdasarkan hasil riset yang diperoleh dari data pemerintahan desa Pendil, salah satu permasalahan yang terjadi yaitu adalah tingginya persaingan harga cabai di pasar lokal yang membuat pendapatan petani cabai tidak stabil. Oleh karena itu, pendekatan moderasi beragama dapat digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan keberdayaan UMKM petani cabai, dengan melibatkan kerjasama antarpetani dalam menetapkan harga yang adil berdasarkan prinsip keadilan sosial dalam Islam serta nilai-nilai solidaritas dan tolong-menolong yang diajarkan dalam agama-agama lainnya

Membentuk koperasi petani cabai yang menerapkan prinsip-prinsip keadilan dalam penetapan harga, serta memberikan pelatihan dan pendampingan dalam manajemen usaha, pemasaran, dan pengembangan produk agar UMKM petani cabai dapat bersaing secara lebih baik di pasar lokal maupun regional. Selain itu, dapat dilakukan juga program pemberdayaan ekonomi melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan serta penggunaan teknologi yang sesuai dengan nilai-nilai agama untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam usaha petani cabai. Tujuan diadakannya dampingan ini ialah untuk mencapai kestabilan pendapatan bagi petani cabai, meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka, serta memperkuat hubungan sosial dan keharmonisan antarwarga di Desa Pendil. Dengan demikian, tujuan utama dari dampingan ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM petani cabai yang berkelanjutan, serta memperkuat solidaritas dan kerjasama antarwarga dalam mencapai kemajuan bersama.

Metode yang dilakukan adalah metode ABCD ( Asset Based Community Development) yaitu pendekatan pemberdayaan pengabdian kepada masyarakat yang tertuju pada konteks pemahaman aset, potensi dan pendaayagunaannya secara maksimal.<sup>1</sup> potensi tersebut dapat dijadikan sebagai strategi pemberdayaan masyarakat. Metode ini merupakan model pendekatan yang menekankan pada inventaris aset yang ada di desa yang berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya peningkatan perekonomian masyarakat.

---

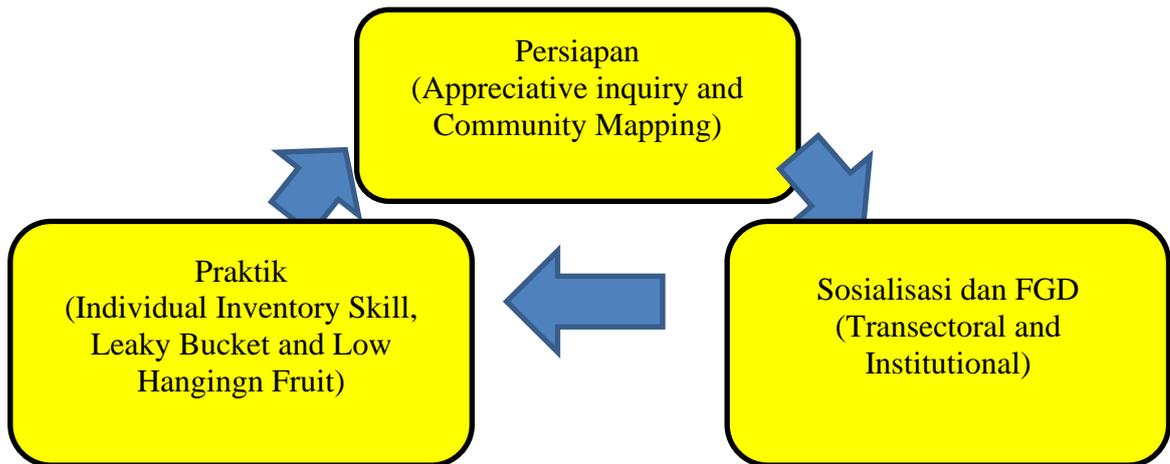
<sup>1</sup> Muhammad Lutfi Andi dkk, *Media Daring(online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh*, (Sulawesi Selatan: IAIN Prepare Nusantara Press, 2020) 36.

# Strategi Meningkatkan Umkm Petani Cabai Melalui Pendekatan Moderasi Beragama Guna Mencapai Kesejahteraan Ekonomi Dan Keharmonisan Sosial Di Desa Pendil

Moh Dalifa

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dalam pendekatan ABCD sebagai langkah dalam dampingan ini antara lain:

- 1) Persiapan pelaksanaan dampingan dengan metode *Appreciative Inquiry and Community Mapping*,
- 2) Wawancara dan FGD terhadap pemilik usaha dengan metode *Transectoral and Institutional*,
- 3) Praktik dampingan dengan metode *Individual Inventory Skill, Leaky Bucket and Low Hanging Fruit*.



Gambar 1. Diagram Tahapan Dampingan

Metode dampingan yang digunakan yaitu metode ABCD (*Asset Based Community Devolepment*), yaitu pengamdian kepada masyarakat yang diarahkan pada konteks pemahaman dan pemikiran aset, potensi dan pendayagunannya dengan maksimal. Terdapat beberapa tahapan dalam pendekatan dampingan ini, sebagai berikut:

Adapun pihak-pihak yang terkait dalam dampingan ini antara lain:

1. Mahasiswa kkn-pkm unzah sebagai mitra utama pelaksanaan dampingan dalam hal ini mahasiswa berperan sebagai pendamping dan motivator kegiatan dampingan.
2. Para warga masyarakat pendil sebagai petani cabai yg memiliki lahan.

Adapun indikator keberhasilan dari dampingan ini terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Indikator keberhasilan dampingan

No	Tahap	Aspek
1	Persiapan	Masyarakat diharapkan mampu mengenal sumber daya alam yang ada.
2	Wawancara dan FGD	Mampu meningkatkan kreativitas dikalangan masyarakat umum tentang jenis sumber daya alam yang dapat dijadikan barang jual yang bernilai tinggi.
3	Praktek	Mampu mengetahui potensi dan skiil diri sendiri dalam proses pengelolaan tanaman kapulaga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal yang kami lakukan adalah melakukan koordinasi dengan masyarakat sekitar untuk mengetahui usaha yang ada di desa Ranuwurung khususnya di dusun petong. Hasil dari koordinasi tersebut kami bisa mengetahui apa saja usaha yang ada di dusun petong. Berdasarkan data yang kami peroleh.

# Strategi Meningkatkan Umkm Petani Cabai Melalui Pendekatan Moderasi Beragama Guna Mencapai Kesejahteraan Ekonomi Dan Keharmonisan Sosial Di Desa Pendil

Moh Dalifa

Selanjutnya kami melakukan rapat evaluasi pemilihan subyek dampingan. Selanjutnya kami melakukan koordinasi dengan pemilik usaha minyak urut yang bernama assyfa sehat untuk mengetahui kondisi usahanya. Dari tahapan metode-metode pendekatan yang telah kami laksanakan pada dampingan ini, memiliki beberapa hasil yang telah dicapai, yaitu:

## 1. Persiapan

Pada tahap ini terdapat dua aktivitas yang kami lakukan yaitu *Appreciative Inquiry and Community Mapping*

### a. *Appreciative Inquiry*

merupakan cara untuk melakukan suatu perubahan didalam organisasi berdasarkan dugaan yang sederhana, yaitu bahwa setiap organisasi memiliki sesuatu yang dapat bekerja dengan baik. Proses *Appreciative Inquiry* terdapat empat bagian, yaitu: *Discovery, Dream, Design, dan Destiny*.<sup>2</sup>

Pada tahap ini kami melakukan identifikasi sumberdaya alam yang ada di desa Ranuwurung yang bisa dijadikan bahan dasar pendampingan. Dalam kegiatan ini mahasiswa KKn memulai melakukan pencarian dari berbagai informasi melalui wawancara yang dilakukan dengan berbagai pihak di desa Ranuwurung dan pemilik usaha-usaha kecil di desa.

Adapun hasil yang didapatkan dari hasil wawancara ini yaitu :

1. Di desa Ranuwurung terdapat organisasi yang mulai vakum kegiatannya salah satunya yaitu Krang Taruna. Namun, seluruh pengurus dan anggota organisasi tersebut siap melakukan aktivitas kembali jika terdapat aktivitas yang bisa membangkitkan perekonomian masyarakat.
2. Desa Ranuwurung kaya akan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat terutamanya pemanfaatan tanaman Kapulaga.

### b. *Community Map*

Merupakan cara pendekatan untuk memperluas akses kepengetahuan lokal. Pemetaan komunitas merupakan gambaran pengetahuan dan pengalaman masyarakat untuk pertukaran informasi serta menyetarakan kesempatan kepada semua anggota masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam proses memengaruhi suatu lingkungan dan kehidupan.

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi sebelum melakukan praktik. Dalam sosialisasi ini tidak lain bermaksud untuk memperkenalkan tanaman kapulaga dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari terutamanya bagi peningkatan perekonomian.

## 2 . Sosialisasi dan FGD

Kegiatan dampingan yang dilakukan pada tahap ini adalah Pemetaan Asosiasi dan Institusi. Asosiasi merupakan suatu faktor penyebab terbentuknya lembaga sosial karena adanya beberapa faktor diantaranya: a) Relasi sosial, b) orientasi pada tujuan tertentu, c) Kesadaran dan kondisi yang sama. Dalam buku panduan KKN-PKM Institusi merupakan norma atau aturan dari aktivitas masyarakat yang bersifat relatif lama dan mengikat.

Pada tahap ini, pendamping mengatur jalannya kegiatan FGD atau diskusi tentang tindak lanjut dari komunitas karang Taruna untuk bisa mengembangkan komunitas dan kualitas tersendiri agar bisa beradaptasi dengan adanya perubahan yang terjadi.

## 3. Praktik

Pada tahap ini pembuatan produk dari tanaman kapulaga pendamping melakukan tiga kegiatan yaitu *Individual Inventory Skill, Leaky Bucket dan Low Hanging Fruit*.

---

<sup>2</sup> Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Buku Panduan Pedoman Pelaksanaan KKN-PKM, (Probolinggo: UNZAH Press, 2023), 12

# Strategi Meningkatkan Umkm Petani Cabai Melalui Pendekatan Moderasi Beragama Guna Mencapai Kesejahteraan Ekonomi Dan Keharmonisan Sosial Di Desa Pendil

Moh Dalifa

## a. *Individual Inventory Skill*

Langkah pertama yang dilakukan pada kegiatan ini adalah pengenalan tanaman kapulaga yang selanjutnya dihaluskan kemudian dilanjutkan dengan proses perebusan kemudian proses pengendapan untuk mengeluarkan minyak yang diinginkan.

## b. *Leacky Bucket*

Merupakan cara yang digunakan untuk mempermudah komunitas didalam mengenal asset ekonomi lokal yang ada. Dahalm hal ini langkah kegiatan yang diambil adalah FGD atau diskusi dengan seluruh pendamping. Adapun point pembahasan yang diangkat dalam kegiatan FGD ini yaitu, tentang cara membidik sasaran konsumen yang baik dan benar dan menyusun strategi pemasaran produk dengan benar. Hasil dari diskusi ini diantaranya:

### 1. Konsumen

Sasaran pembidikan konsumen merupakan kunci dari suatu pemasaran yang sangat perlu untuk diperhatikan. Selain untuk bisa bertahan lama kreativitas dari tanaman kapulaga juga memiliki keunikan tersendiri dalam setiap pemanfaatannya. Hal inilah yang menyebabkan kreativitas tanman kapulaga menjaadi suatu sumber potensi alam yang sangat bermanfaat bagi peningkatan perekonomian masyarakat.

### 2. Strategi pemasaran

Berkembang atau tidaknya suatu usaha tergantung bagaimana kita menyusun strategi pemasaran usaha tersebut. Adapun strategi pemasaran yang telah ditetapkan dan telah di sepakati bersama oleh seluruh pendamping dan peserta dampingan antara lain:

- a. Memperluas jangkauan pemasaran dengan memasarkan produk hasil usaha secara online.
- b. Membuka kios kecil khusus.

## c. *Low Hanging Fruit*

Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah megnidentifikasi potensi yang dimiliki baik potnsi sumber daya alam maupun potensi sumber daya manusia yang ada.kegiatan ini Digunakan setelah mengetahui potensi , peluang dan kekuatan yang dimiliki dengan menemukan berbagai informasi dengan baik, pemetaan asset, penelusuran wilayah, pemetaan komunitas dan institusi. Skala prioritas merupakan suatu tindakan yang mudah dilakukan dalam menentukan suatu mimpi masyarakat yang bisa diterapkan dengan menggunakan potensi masyarakat tanpa bantuan dari pihak lainnya.

Adapun langkah yang diambil dalam kegiatan ini yaitu:

- a. Memberikan pembekalan kepada masyarakat bahwasanya mereka memiliki banyak peluang untuk meningkatkan perekonomian.
- b. Menentukan keinginan masyarakat yang bisa diperoleh melalui kegiatan dampingan.
- c. Menentukan potensi dan asset yang akan diangkat menjadi bahan dampingan dengan menyesuaikan kondisi dan fasilitas yang ada.

Tabel 2. Keberhasilan Dampingan

No	Tahap	Keberhasilan
1	Persiapan	Masyarakat mengetahui Sumber Daya Alam sekitar yang bisa dijadikan bahan dasar kekreativitasan.
2	Sosialisasi & FGD	Meningkatnya kreativitas masyarakat umum dalam proses meningkatkan sumber ekonomim melalui SDA.

# Strategi Meningkatkan Umkm Petani Cabai Melalui Pendekatan Moderasi Beragama Guna Mencapai Kesejahteraan Ekonomi Dan Keharmonisan Sosial Di Desa Pendil

Moh Dalifa

3	Praktik	Masyarakat dapat membuat produk berupa minyak urut dengan skill dan kreativitas masing-masing.
---	---------	--

Dari hasil KKN yang telah dilaksanakan selama satu bulan di Desa Ranuwurung, Penulis berhasil mengidentifikasi beberapa permasalahan masyarakat yang ada di Desa Ranuwurung. Salah satu faktor pemicu yang membuat menarik perhatian penulis adalah masih rendahnya perhatian masyarakat akan kreativitas diri sendiri dalam memanfaatkan Sumber Daya Alam yang ada. Sedangkan Desa Ranuwurung sendiri memiliki berbagai macam potensi yang tidak banyak dimiliki oleh Desa lainnya terutama dalam aspek kekayaan Sumber Daya Alam yang ada di Desa.

Melihat akan hal tersebut, penulis berkeinginan untuk melakukan dampingan dalam suatu pemberdayaan yaitu dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan terhadap masyarakat dengan tujuan meningkatkan kreativitas masyarakat dalam memanfaatkan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Ranuwurung dan menyebarkan potensi yang ada.

Dalam pemberdayaan tersebut, penulis menggunakan konsep penekanan pembangunan ekonomi dengan mengimplementasikan kreativitas terhadap Sumber Daya Alam yang ada di Desa. Selain melibatkan masyarakat umum, kegiatan ini juga melibatkan beberapa anggota pemerintahan yaitu anggota Karang Taruna yang sempat vakum sebelumnya. Pemerintahan desa cukup memiliki peran yang sangat penting dalam proses kegiatan ini yaitu untuk menjadi sumber acuan melakukan dampingan.

## KESIMPULAN

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang yang menandai ciri-ciri seseorang tersebut kreatif sebagai kemampuan memahami kesenjangan-kesenjangan dalam hidupnya. Dalam hal ini suatu upaya yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PKM UNZAH 2023 yang dilakukan di desa Ranuwurung adalah dengan melakukan dampingan yang berupa suatu pelatihan kreativitas yang berbahan tanaman Kapulaga. Pelatihan ini dilakukan karena kurangnya perhatian pemerintah terhadap UMKM yang ada di desa tersebut sehingga masih tingginya persentase pengangguran masyarakat setempat. Selain itu, kesadaran masyarakat akan pentingnya memanfaatkan potensi desa baik berupa potensi sumberdaya Alam maupun sumberdaya manusia juga menjadi salah satu alasan penulis untuk memilih dampingan.

Kegiatan yang dilakukan di Desa Ranuwurung, Kec. Gading, Kab. Probolinggo tersebut disambut baik oleh masyarakat setempat, kegiatan tersebut juga mendapatkan begitu banyak apresiasi dari pemerintahan Desa Ranuwurung karena dengan adanya kegiatan tersebut bisa membantu masyarakat umumnya dalam hal ekonomi.

Hasil yang diperoleh dalam kegiatan dampingan ini yaitu masyarakat dapat mengidentifikasi potensi sumberdaya alam yang ada di desa Ranuwurung yang memiliki nilai jual yang lumayan tinggi apabila dimanfaatkan dengan baik. Selain itu, ada kegiatan dampingan ini masyarakat dapat mengetahui tingkat kreativitas diri yang dimiliki.

Dengan berjalannya kegiatan KKN-PKM yang dilakukan di Desa Ranuwurung dan lancarnya pembuatan dan penyusunan laporan kegiatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih terhadap berbagai pihak terkait yaitu: 1) Allah SWT yang mana atas berkat rahmat dan hidayahnya penulis bisa melaksanakan kegiatan KKN-PKM ini dengan baik dan dapat menyelesaikan laporan artikel ini dengan baik. 2) Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Ahmad Khumaidi yang telah banyak memberikan bimbingan terhadap penulis sehingga penulis bisa melaksanakan kegiatan ini sesuai peraturan yang telah diberlakukan. 3) Pemerintah Desa Ranuwurung yang telah ikut berpartisipasi dan mendukung adanya kegiatan ini. 4) Pemilik UMKM Minyak urut yang telah ikut serta dalam membantu pelaksanaan program pelatihan dan

**Strategi Meningkatkan Umkm Petani Cabai Melalui Pendekatan Moderasi Beragama  
Guna Mencapai Kesejahteraan Ekonomi Dan Keharmonisan Sosial Di Desa Pendil  
Moh Dalifa**

dampingan. 5) Seluruh anggota Karang Taruna yang ikut terlibat didalam proses kegiatan KKN-PKM ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Universitas Islam Zainul Hasan Genggong,2023.Buku Panduan Teknis KKN PKM Berbasis Masjid Dengan Pendekatan ABCD.UNZAH.Probolinggo.
- Maryani D. Dan Roselin R. 2019.pemberdayaan Masyarakat. Cetakan Pertama. Deepublish. Yogyakarta.
- Nanang S. Dan Wan J,2021. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Desain Kerajinan Kulit Kerang Untuk Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga. Jurnal Parita Abdi 5(2):41.
- Qisqus 2, 7 Tipe dan Manfaat Strategi Pemasaran Online Untuk Bisnis,  
<https://www.qisqus.comid/blog/tipe-dan-manfaat-strategi-pemasaran-online/>,tanggal 1 Maret 2023.